

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :**

**USWATUN HASANAH ISNA WINDA P**

**A 510 100 188**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**USWATUN HASANAH ISNA WINDA P**

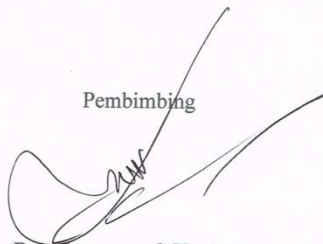
**A 510 100 188**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing



**Drs. Suwarno, S.H., M.Pd**

Tanggal: 12 Maret 2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Pos 1-Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H., M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Uswatun Hasanah Isna Winda P

NIM : A 510 100 188

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL  
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH  
NGASEM TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Maret 2014

Pembimbing

  
**Drs. Suwarno, S.H., M.Pd.**

NIK. 195

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**Oleh :**

Uswatun Hasanah Isna Winda P, A510100188, Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta 2014, 66 halaman

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) Mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem. Sampel dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV yang terdiri dari 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh: (1) Lingkungan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,283 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,031 dengan sumbangan relatif sebesar 18,99 % dan sumbangan efektif sebesar 10,23%. (2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,824 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 20,10 % dan sumbangan efektif sebesar 10,83 %. (3) Lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis keberartian regresi berganda (uji F) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,177 > 3,32$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,00. Dari hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,539 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 53,9 %, sedangkan sisanya 46,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *Lingkungan, Fasilitas, Prestasi*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki banyak kekayaan yang meliputi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Penduduk Indonesia sangat berpotensi dalam mengembangkan usaha-usahnya baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun bidang lainnya. Semua usaha itu dapat berjalan lancar apabila diiringi dengan bekal pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu Negara dapat mencerminkan pribadi atau karakter suatu bangsa sehingga dapat menentukan maju berkembangnya suatu Negara tersebut. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2006:9) berpendapat bahwa “pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa dan berlangsung secara terus menerus”. Pendidikan dianggap begitu penting karena sejak lahir manusia tidak dapat berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri.

Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sehubungan dengan adanya tujuan tersebut, maka segenap masyarakat bersama dengan pemerintah berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berprestasi. Sedangkan lingkungan keluarga dan masyarakat adalah lembaga pendidikan non formal yang berperan dalam menciptakan atau menanamkan karakter pada diri seseorang.

Adapun lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Menurut Sertain (ahli Psikologi Amerika) dalam Hasbullah (2011:32), yang dimaksud dengan “lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*”. Slameto (2003: 71) mengatakan bahwa kehidupan masyarakat disekitar siswa berpengaruh terhadap

belajar siswa. Jika siswa tinggal di lingkungan orang-orang yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan buruk, maka akan memberikan dampak yang buruk pula kepada siswa tersebut. Namun sebaliknya jika anak berada di lingkungan yang baik dan memiliki kebiasaan yang baik, maka akan memberikan dampak yang baik pula bagi anak tersebut yang dapat mendorongnya untuk berprestasi. Selain lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar juga memiliki peran yang penting guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:82), “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha”. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengalaman Praktik Lapangan, terlihat masih banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam lingkungan dan keluarganya, mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sering sibuk dan terpisah dari orang tua serta konflik diantara orang tua sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Lingkungan tempat tinggal yang berada di perbatasan antara kota dan desa juga memberikan pengaruh terhadap moral siswa yang menjadikannya malas untuk belajar. Selain lingkungan, fasilitas belajar yang kurang memadai juga menjadikan salah satu faktor menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti, apakah lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa?. (2) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?. (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?. Dari rumusan masalah tersebut dapat diperoleh tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa

kelas IV MI Muhammadoyah Ngasem, Tahun Pelajaran 2013/ 2014. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem, Tahun Pelajaran 2013/ 2014. (3) Mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem, Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2011:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan pendapat lain yakni menurut Suharsimi Arikunto (2010:136) “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas (Maryadi, dkk, 2010: 3). Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ngasem dengan populasi seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem, dan untuk sampelnya diambil siswa kelas IV itu sendiri yang berjumlah 29 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2011 : 85).

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 sampai bulan Februari 2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden. Sedangkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV yang meliputi daftar nama serta daftar nilai siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Rubino, R., 2011: 28). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu lingkungan Tempat Tinggal ( $X_1$ ) dan Fasilitas Belajar ( $X_2$ ).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 siswa kelas IV A SD N Ngadirejo 01 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel  $X_1$  (lingkungan tempat tinggal) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), selanjutnya pengujian hipotesis yang ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel  $X_1$  (lingkungan tempat tinggal) dan  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

MI Muhammadiyah Ngasem merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di propinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Alamat Madrasah ini di Ngasem, Colomadu, Kabupaten



Karanganyar. Jumlah siswa di MI Muhammadiyah Ngasem ini adalah 166 siswa yang terdiri dari 88 siswa laki-laki dan 78 siswa perempuan. Sedangkan untuk guru di MI Muhammadiyah Ngasem ini berjumlah 11 orang. Nama Kepala Sekolah yang sekarang menjabat di MI Muhammadiyah Ngasem adalah H. Daroni, S.Ag. MI Muhammadiyah Ngasem ini memiliki satu bangunan yang terletak ditempat yang sama yaitu satu kompleks bangunan. Kelas I-VI mempunyai satu ruang kelas. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas di MI Muhammadiyah Ngasem ini dalam keadaan baik dan berdiri dengan kokoh, tempatnya juga cukup luas sehingga memberi kenyamanan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variabel lingkungan tempat tinggal diketahui mempunyai 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 3, untuk variabel fasilitas belajar terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 1 dan 5. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket lingkungan tempat tinggal sebesar 0,760, dan angket fasilitas belajar sebesar 0,666. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data variabel lingkungan tempat tinggal diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 40, penilaian angket terendah sebesar 27, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 33,76, dengan median atau nilai tengah sebesar 34, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 36. (2) Data variabel fasilitas belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 7 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 27, penilaian angket terendah sebesar 20, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 24, dengan median atau nilai tengah sebesar 24, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 25. (3) Data variabel prestasi diperoleh dengan teknik

dokumentasi, yang terdiri dari nilai hasil belajar siswa selama 1 semester. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi siswa sebesar 88, nilai terendah sebesar 70, nilai rata-rata keseluruhan sebesar 78,28, dengan median atau nilai tengah sebesar 79, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 75.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai  $L_{hitung}$  variabel lingkungan tempat tinggal sebesar 0,102, variabel fasilitas belajar sebesar 0,092, dan variabel prestasi belajar sebesar 0,121 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 17.0. Adapun ringkasan hasilnya yakni variabel lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linear, dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,664 < 2,45$  dan signifikansi  $0,171 > 0,05$ . Variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linear, dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,243 < 2,57$  dan nilai signifikansinya  $0,079 > 0,05$ .

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS ver. 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 8,665 + 0,230X_1 + 0,427X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 8,665, menyatakan bahwa jika lingkungan tempat tinggal dan fasilitas tetap (tidak mengalami perubahan) maka prestasi belajar siswa sebesar 8,665, untuk nilai 0,230 menyatakan bahwa jika pengaruh lingkungan tempat tinggal bertambah sebesar 1

poin maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,230 (dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai fasilitas belajar), sedangkan untuk nilai 0,427, menyatakan bahwa jika pengaruh fasilitas belajar bertambah sebesar 1 poin maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,427 (dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai lingkungan tempat tinggal).

Selanjutnya setelah dilakukan analisis regresi berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (t) untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan tempat tinggal terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis pertama ini diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan tempat tinggal ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,230 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Kemudian berdasarkan koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,283 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ , sumbangan relatif sebesar 18,99 % dan sumbangan efektif sebesar 10,23 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan tempat tinggal maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan tempat tinggal maka semakin rendah pula prestasi belajarnya.

(2) Uji hipotesis kedua (t) untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,427 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Kemudian berdasarkan koefisien regresi linear berganda untuk variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,824 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , sumbangan relatif sebesar 20,10 % dan sumbangan efektif sebesar 10,83 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pemberian fasilitas belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya, semakin

buruk pemberian fasilitas belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. (3) Uji hipotesis ketiga (F) untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi berganda diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,177 > 3,32$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar maka akan semakin rendah prestasi belajarnya.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan penghitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 17.0 diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,539 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 53,9 %. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif diketahui bahwa: (1) Variabel lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar memberi sumbangan relatif 18,99 % dan sumbangan efektif 10,23 %. (2) Variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,10 % dan sumbangan efektif 10,83 %. Dengan melihat sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Lingkungan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,283 > 2,056$

dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,031 dengan sumbangan relatif sebesar 18,99 % dan sumbangan efektif sebesar 10,23%. (2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,824 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 20,10 % dan sumbangan efektif sebesar 10,83 %. (3) lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,177 > 3,32$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,00 dengan total sumbangan efektif sebesar 53,9 %, sedangkan sisanya 46,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2006. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP-UMS.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.